

**ANALISA KUALITATIF DAN KUANTITATIF KETIDAKLENGKAPAN
PENGISIAN DOKUMEN REKAM MEDIS PASIEN RAWAT INAP KASUS
BEDAH PADA TINDAKAN HERNIORAPHY DI RSUD TUGUREJO
SEMARANG PERIODE TRIWULAN 1 TAHUN 2014**

ATIKA RIZKY RAHMAWATI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201101145@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

ANALISA KUALITATIF DAN KUANTITATIF KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN DOKUMEN REKAMMEDIS PASIEN RAWAT INAP KASUS BEDAH PADA TINDAKAN HERNIORAPHY DI RSUD TUGUREJO SEMARANG PERIODE TRIWULAN I TAHUN 2014

ATIKA RIZKY RAHMAWATI

Dokumen rekam medis dapat dijadikan sebagai tolok ukur mutu pelayanan suatu rumah sakit. Dimana mutu pelayanan ditentukan dengan analisa kuantitatif dan kualitatif menggunakan pendekatan Quality Assurance terhadap DRM tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kelengkapan pengisian dokumen rekam medis pasien rawat inap kasus bedah pada tindakan hernioraphy di RSUD Tugurejo Semarang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, metode yang digunakan observasi dengan pendekatan retrospektif. Populasi yang diteliti adalah DRM Pasien rawat inap kasus bedah tindakan hernioraphy di RSUD Tugurejo Semarang. Total populasi adalah sama dengan total sampel yaitu 51 dokumen rekam medis kasus bedah tindakan hernioraphy. Instrumen yang digunakan peneliti adalah check list. Data-data yang diperoleh diolah, selanjutnya dianalisa secara deskriptif.

Berdasarkan hasil pengamatan pada DRM pasien, didapatkan berdasarkan review analisa kualitatif dan kuantitatif. Analisa kuantitatif dari 4 review pada masing-masing formulir dokumen rekam medis rawat inap kasus bedah tindakan hernioraphy periode triwulan I tahun 2014, ketidaklengkapan tertinggi terdapat pada RM 7 (rencana penatalaksanaan medis) yaitu 5 DRM (10%) lengkap dan 46 DRM (90%) tidak lengkap. Sedangkan ketidaklengkapan terendah yaitu RM 15 yaitu 45 DRM (88%) lengkap dan 6 DRM (12%) tidak lengkap. tingkat kebandelan pengisian DRM (DMR) sebesar 48 (94%). Hasil total akhir analisa kualitatif sebesar 29 (57%) konsisten/akurat dan 22 (43%) tidak lengkap/tidak konsisten.

Kesimpulan penelitian ini adalah pelayanan RSUD tugurejo belum cukup baik. karena hasil analisa kualitatif dan kuantitatif kasus bedah tindakan hernioraphy banyak yang tidak lengkap dalam pengisian rekam medisnya. Sebaiknya memberikan sosialisasi kepada para dokter, perawat, tenaga paramedis, dan perekam medis mengenai pentingnya kelengkapan dokumen rekam medis supaya timbul peningkatan kesadaran dan kedisiplinan petugas yang bertanggung jawab dalam melengkapi dokumen rekam medis, sehingga semua item dokumen rekam medis terisi dengan lengkap dan akurat.

Kata Kunci : Kelengkapan DRM hernioraphy, analisa kualitatif dan kuantitatif

**THE QUALITATIVE AND QUANTITATIVE ANALYSIS
INCOMPLETENESS CONTENTS MEDICAL RECORD DOCUMENT
INPATIENTS OF HERNIORAPHY SURGICAL CASES IN RSUD
TUGUREJO SEMARANG ON I st QUARTER 2014**

ATIKA RIZKY RAHMAWATI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201101145@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

THE QUALITATIVE AND QUANTITATIVE ANALYSIS INCOMPLETENESS CONTENT MEDICAL RECORD DOCUMENT INPATIENTS OF HERNIORAPHY SURGICAL CASES IN RSUD TUGUREJO SEMARANG ON I st QUARTER 2014

ATIKA RIZKY RAHMAWATI

The medical record documents could be used as a measure of the quality of hospital service. Where quality of service is determined by the analysis of quantitative and qualitative approaches to DRM the Quality Assurance. The purpose of this research was to determine completeness of the description of contents medical records document of inpatients of hernioraphy surgical operation cases in Tugurejo hospital Semarang.

This research is descriptive, observational methods used by the retrospective approach. Population DRM Patients examined inpatient of hernioraphy surgical operation cases in Tugurejo hospital Semarang, the total population is equal to the total sample of 51 medical record documents hernioraphy surgical operation cases. The instrument used is a check list of researchers. Data that obtained were processed, then analyzed descriptive.

Based on observations in patients of medical record documents, obtained by review qualitative analysis and quantitative. The quantitative analysis of 4 reviews on each form of medical record documents inpatient surgical cases hernioraphy action the first quarter of 2014, the highest incompleteness contained in RM 7 (medical management plan) is 5 DRM (10%) complete and 46 DRM (90%) is not complete. Delinquent medical record (DMR) contents medical record documents of 43 (94%). Results of the qualitative analysis of the final total 29 (57%) consistent / accurate and 22 (43%) incomplete / inconsistent.

Conclusions of this study is RSUD Tugurejo Semarang is services not good enough. Because the results of analysis qualitative and quantitative of hernioraphy surgical operation cases much in charging incomplete medical records. We recommend give outreach to physicians, nurses, paramedics, and medical recorder on the importance of the completeness of the medical record documents that raised awareness and discipline of officers are responsible in complementing medical record documents, so that all items of medical record documents filled with complete and accurate.

Keyword : complete medical record documents hernioraphy, analysis qualitafite dan quantitafite